

# STILISTIKA DALAM NOVEL *AYAH KARYA* ANDREA HIRATA

Laili Fatmalinda, Wahyudi Siswanto, Endah Tri Priyatni  
Keguruan Bahasa Pascasarjana-Universitas Negeri Malang  
Jalan Semarang 5 Malang. E-mail: Elibinnawala@gmail.com

**Abstract:** This research aims to describe the peculiarities stilistika form of diction, sentence structure, and the father figure of speech in the novel by Andrea Hirata. This study used a qualitative approach to the type of content analysis study (Content Analysis). Based on the analysis, it was found the uniqueness of diction, sentence structure, figure of speech in the novel by Andrea Hirata's father. The data found in this study as many as 59 data.

**Keywords:** stilistic

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan stilistika berupa kekhasan diksi, struktur kalimat, dan majas dalam novel *ayah* karya Andrea Hirata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis isi (*Content Analysis*). Berdasarkan hasil analisis, ditemukan adanya kekhasan diksi, struktur kalimat, majas dalam novel *ayah* karya Andrea Hirata. Data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 59 data.

**Kata kunci:** stilistika

Setiap pengarang mempunyai konsep berbeda-beda dalam melahirkan suatu cipta sastra. Hal ini disebabkan adanya berbagai keanekaragaman dan gaya bahasa tiap penulis. Salah satu cara untuk mengetahui kekhasan penulisan setiap pengarang dalam karya sastra adalah dengan meneliti kekhasan penggunaan bahasa yang digunakan setiap pengarang dalam membuat karya-karyanya. Pengkajian mengenai kekhasan pemakaian bahasa dalam suatu karya sastra dikaji dengan pendekatan stilistika. Stilistika merupakan ilmu yang berkaitan dengan gaya (*style*) tetapi pada umumnya lebih banyak mengacu pada gaya bahasa, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai secara maksimal (Ratna, 2009:3).

Gaya bahasa masing-masing pengarang dalam membuat karya sastra tentu berbeda. Salah satu kekhasan penggunaan bahasa antara lain diperlihatkan oleh salah satu penulis muda yang berbakat yaitu Andrea Hirata melalui novelnya *Ayah*. Kekhasan gaya bahasa Andrea Hirata melalui novelnya *Ayah* sangat menarik untuk diteliti. Novel tersebut syarat dengan konflik, ditulis dengan pengemasan bahasa yang sederhana namun amat memikat. Andrea Hirata sangat pandai menggunakan pemilihan bahasa untuk menggambarkan karakter dan suasana hati tokoh. Novel *Ayah* karya Andrea Hirata ini memiliki kekhasan yang tidak ditemukan dalam karya sastra lain. Dengan bahasa yang sederhana, pengarang berhasil mengajak pembacanya seolah turut dalam cerita pada setiap alurnya. Berbagai problematika dihadapi oleh tokoh utama dengan pengemasan bahasa yang sederhana, sehingga membuat novel ini lebih hidup.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan stilistika yaitu penelitian oleh Eko (2010) dalam tesisnya berjudul *analisis stilistika novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*. Hasil penelitian tersebut adalah keunikan pemilihan dan pemakaian kosakata terdapat pada leksikon bahasa asing, leksikon bahasa Jawa, leksikon ilmu pengetahuan, kata sapaan, kata konotatif pada judul. Kekhususan aspek morfologis dalam novel *Laskar Pelangi* yaitu pada penggunaan afiksasi leksikon bahasa Jawa dan bahasa Inggris serta reduplikasi dalam leksikon bahasa Jawa. Kemudian aspek sintaksis meliputi penggunaan repetisi, kalimat majemuk dan pola kalimat inversi. Pemanfaatan gaya bahasa figuratif yang unik dan menimbulkan efek-efek estetis pada pembaca yaitu idiom, arti kiasan, konotasi, metafora, metonimia, simile, personifikasi, dan hiperbola.

Penelitian lain yang berhubungan dengan stilistika pernah dilakukan oleh Ina (2012) dalam tesisnya berjudul *stilistika dalam novel bahasa Jepang Utsukushisa to Kanashimi to karya Kawabata Yanusari*. Hasil penelitian tersebut adalah keunikan pemakaian bahasa pada novel UTKT terlihat pada diksi dengan pemanfaatan sinonim, kata sapaan, kata Gitaigo, kata konotasi, kata berkenaan dengan tabu. Ditemukan enam pola tataran kaidah ketatabahasa bahasa novel UTKT yaitu repetisi, klimaks, antiklimaks, retorik, pemakai kalimat majemuk, pelepasan (ellipsis), pembahasan bahasa figuratif yaitu simile, metafora, metonimi, sinekdoke, personifikasi. Gaya bercerita berdasarkan konteks yaitu unsur-unsur pembangun novel UTKT, gaya Kawabata dalam novel UTKT diciptakan dalam simbol-simbol, yaitu teratai dalam api, taman batu, cahaya matahari yang akan tenggelam (petang), sungai, perkebunan teh hijau, perayaan bulan purnama, lonceng di tahun baru. Semangat toleransi dan semangat memaafkan yang terdapat dalam novel UTKT, yaitu semangat toleransi nilai tanggung jawab, nilai menghargai, nilai hormat, nilai kejujuran. Semangat memaafkan yaitu nilai empati, nilai ketulusan, dan nilai kasih sayang. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kekhasan diksi, kekhasan struktur kalimat, dan kekhasan majas dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis Isi (*Content Analysis*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau kalimat yang dipaparkan secara deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan kekhasan diksi, kekhasan struktur kalimat, dan kekhasan majas dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Data dalam penelitian ini berupa paparan kebahasaan tertulis dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang mengandung kekhasan diksi, struktur kalimat, dan majas. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Diterbitkan pada bulan Mei tahun 2015 oleh penerbit PT. Bentang Pustaka, terdiri dari 432 halaman. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Moleong (2013:168) berpendapat bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia merupakan sekaligus perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan. Tahap pertama yaitu, memilih data yang mengandung kekhasan diksi, struktur kalimat, majas. Tahap kedua yaitu, mengelompokkan data-data yang telah dipilih. Hanya data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan dipilih dan dikelompokkan. Tahap ketiga yaitu, data-data yang sudah ditemukan kemudian disajikan dalam kartu data, selanjutnya dideskripsikan hasil analisis berdasarkan data tersebut. Selanjutnya, dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan ketekunan pengamatan dan pengecekan sejawat.

## HASIL

Hasil penelitian ini berupa deskripsi tentang stilistika dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Temuan penelitian tersebut meliputi (1) kekhasan diksi (2) kekhasan struktur kalimat dan (3) kekhasan majas.

Data yang ditemukan pada kekhasan diksi dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata sebanyak 28 data. Data-data tersebut berupa pemilihan nama tokoh ditemukan sebanyak 8 data, (b) pemilihan latar atau seting ditemukan sebanyak 2 data, (c) makna denotasi ditemukan sebanyak 3 data, (d) makna konotasi ditemukan sebanyak 7 data, (e) sinonim ditemukan sebanyak 3 data, (f) hiponim ditemukan sebanyak 1 data, dan (g) antonim ditemukan sebanyak 4 data.

Data yang ditemukan pada kekhasan struktur kalimat dalam novel *Ayah* terlihat pada rincian sebagai berikut; (a) repetisi ditemukan sebanyak 10 data. Dalam hal ini data dari keseluruhan struktur kalimat ditemukan sebanyak 10 data. Selanjutnya, data yang ditemukan pada kekhasan majas dalam novel *Ayah* terlihat pada majas retorik yaitu majas asonansi, dan majas oksimoron, ditemukan sebanyak 2 data. Majas kiasan terdiri atas majas metafora, personifikasi, simile, ditemukan sebanyak 13 data. Dalam hal ini data dari keseluruhan majas ditemukan sebanyak 15 data. Terakhir, kekhasan gaya bahasa Melayu dalam novel *Ayah* ditemukan sebanyak 6 data.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Jumlah keseluruhan data dari diksi, struktur kalimat, majas, dan gaya bahasa Melayu dalam novel *Ayah* sebanyak 59 data. Berdasarkan uraian dari pembahasan melalui pengimajinasian dari tokoh-tokoh yang diciptakannya Andrea Hirata mampu menggambarkan kekhasan-kekhasan dari kalimat yang digunakan. Seperti, pemberian nama dan latar yang khas, penggunaan gaya bahasa yang dipilihpun juga khas. Kemudian penggunaan gaya bahasa Melayu juga menjadi kekhasan tersendiri. Cerita yang ditulis oleh Andrea Hirata dapat mengungkapkan keadaan peristiwa tersebut melalui imajinasi dan mengemasnya dengan estetika.

### Saran

Kajian stilistika terhadap novel sangat penting peranannya pada kemajuan studi pengajaran bahasa. Terkait dengan kajian stilistika ini maka ada beberapa saran dari penulis untuk pembaca dan penelitian selanjutnya sebagai berikut. *Pertama*, kajian stilistika terhadap karya sastra novel masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut, terutama masalah aspek kebahasaan seperti aspek fonologi, morfologi, dan sintaksisnya. *Kedua*, melihat fungsi dan urgensinya selayaknya ilmu stilistika bisa dijadikan sebagai matakuliah wajib di perguruan tinggi jurusan pendidikan bahasa dan sastra.

## DAFTAR RUJUKAN

- Austin, W., Wellek, R. 2013. *Teori Kesusastraan Diindonesiakan Oleh Melani Budianto*. Jakarta: PT Gramedia.
- Afifuddin, H., Saebani, B., A. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: PT Paradigma.
- Keraf, G. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marini, E. 2010. *Analisis Stilistika Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Online), (<http://core.ac.uk/download/files/478/16508625.pdf>), diakses 26 Januari 2016.

- Mihardja, R. 2012. *Sastra Indonesia*. Jakarta Timur: PT Laskar Aksara.
- Moleong. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratita, I., I. 2012. *Stilistika dalam Novel Utsukushisa to Kanashimi Karya Kawabata Yanusari*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Ratna, N., K. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Saraswati, E. 2003. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: PT UMM Press.
- Sahapudin, H. 2014. *Diksi dan Gaya Bahasa Mantra Pengobatan Belian (Dukun Pengobatan) Suku Sasak Lombok Nusa Tenggara Barat*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Sarumpaet, R., K., T. 2010. *Pedoman Penelitian Sastra anak*. Jakarta: PT Yayasan Pustaka Obor Indonesia anggota IKAPI DKI Jakarta.